

PENDAMPINGAN DAN EVALUASI KEGIATAN WIRAUSAHA MAHASISWA PADA EVENT ARRC MANDALIKA 2024

Logi Mulawarman¹⁾, L. Jatmiko Jati²⁾, M. Chotibul Umam Assa'ady³⁾, Bagas Anggara⁴⁾,
Sri Sulastri⁵⁾

¹⁾ Universitas Jambi

^{2), 3), 4)} Universitas Bumigora

⁵⁾ Universitas Negeri Yogyakarta

E-Mail:

logimulawarman@unja.ac.id¹⁾, jatmiko@universitasbumigora.ac.id²⁾,
m.chothibul@universitasbumigora.ac.id³⁾, anggara@universitasbumigora.ac.id⁴⁾
ssrisulastri97@gmail.com⁵⁾

Submitted:
23-09-2024
Accepted:
29-10-2024
Published:
30-10-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi dan mengevaluasi aktivitas kewirausahaan mahasiswa Universitas Bumigora pada event (*Asia Road Racing Championship*) ARRC Mandalika 2024. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh dua pihak, yaitu dosen Universitas Bumigora Mataram Lombok dan dosen Universitas Jambi. Dosen Universitas Bumigora berperan aktif dalam memberikan pendampingan langsung kepada mahasiswa selama berlangsungnya kegiatan wirausaha, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pengelolaan produk yang ditawarkan. Sementara itu, dosen Universitas Jambi berkontribusi melalui evaluasi kegiatan yang dilakukan secara daring, dengan fokus pada aspek pengelolaan usaha, strategi pemasaran, dan kepuasan konsumen. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan wirausaha mereka, baik dalam hal komunikasi, pengelolaan keuangan, maupun pemanfaatan teknologi untuk promosi. Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mencapai 95% dari target penjualan yang telah ditetapkan, dengan produk andalan mereka mendapatkan respons positif dari pengunjung event. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan dampak signifikan pada peningkatan kompetensi mahasiswa, tetapi juga menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi lintas institusi yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat; pendmpingan; evaluasi; aktivitas kewirausahaan mahasiswa

ABSTRACT

This community service activity aims to accompany and evaluate the entrepreneurial activities of Bumigora University students at the ARRC Mandalika 2024 (Asia Road Racing Championship) event. This activity was carried out collaboratively by two parties, namely lecturers at Bumigora University Mataram Lombok and lecturer at Jambi University. Bumigora University lecturers play an active role in providing direct assistance to students during entrepreneurial activities, starting from preparation, implementation, to managing the products offered. Meanwhile, Jambi University lecturers contributed by evaluating activities carried out online, with a focus on aspects of business management, marketing

Corresponding Author:
Logi
Mulawarman

strategies and consumer satisfaction. The results of this activity show that students are able to improve their entrepreneurial skills, both in terms of communication, financial management, and the use of technology for promotion. The evaluation showed that the students succeeded in achieving 95% of the sales target that had been set, with their flagship product receiving a positive response from event visitors. This collaboration not only has a significant impact on increasing student competency, but also becomes a model of community service based on cross-institutional collaboration that is effective and sustainable.

Keywords: *Community service; mentoring; evaluation; student entrepreneurial activities*

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mengembangkan potensi individu maupun komunitas untuk mencapai keberdayaan (Triana, 2023; Zunaidi, 2024). Perguruan tinggi memiliki peran strategis tidak hanya dalam memberikan pendidikan formal, tetapi juga dalam menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha (Dalimunthe, 2023; Kirana, 2024). Dalam konteks ini, pemberdayaan melalui kegiatan wirausaha yang dimiliki mahasiswa menjadi langkah penting untuk membangun kemandirian ekonomi sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. *Event Asia Road Racing Championship (ARRC) Mandalika 2024* merupakan kesempatan strategis untuk mempertemukan mahasiswa dengan pasar yang lebih luas, sehingga mampu mempraktikkan kemampuan kewirausahaan secara langsung di lapangan. Event besar seperti ini harus dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Mahasiswa yang memiliki usaha atau UMKM secara umum juga harus dapat memanfaatkan segala peluang yang ada (Istiatin & Marwati, 2021).

Universitas Bumigora Mataram Lombok berkomitmen untuk memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan potensi kewirausahaan mahasiswa melalui program-program yang terintegrasi dengan *event-event* berskala internasional. Melalui kolaborasi dengan Universitas Jambi, kegiatan pendampingan dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda: meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memperkenalkan produk unggulan kepada masyarakat yang hadir di *event* ARRC Mandalika. Sinergi antara kedua perguruan tinggi ini juga mencerminkan pendekatan kolaboratif dalam pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkelanjutan.

Event ARRC Mandalika 2024 dipilih sebagai platform utama karena menawarkan peluang yang luas bagi mahasiswa untuk mempraktikkan berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari strategi pemasaran, manajemen keuangan, hingga pengelolaan produk dan layanan kepada konsumen. Hal sejalan dengan yang dikatakan oleh Longdong et al, (2022) bahwa event internasional sangat bermanfaat bagi pertumbuhan UMKM. Dengan ribuan pengunjung yang datang dari berbagai daerah dan negara, mahasiswa dapat memanfaatkan momen ini untuk mempelajari kebutuhan pasar dan merancang strategi bisnis yang lebih efektif. Tidak hanya itu, event ini juga menjadi ajang promosi produk unggulan mahasiswa kepada pasar yang lebih luas, sehingga mampu menciptakan dampak ekonomi yang positif.

Pendampingan oleh dosen Universitas Bumigora difokuskan pada aspek teknis dan praktis dari kegiatan wirausaha. Mahasiswa diberikan pelatihan intensif mulai dari tahap persiapan, seperti perencanaan produk dan strategi penjualan, hingga pelaksanaan langsung di lapangan. Di sisi lain, dosen Universitas Jambi memberikan evaluasi berbasis data secara daring untuk menilai efektivitas kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ini mencakup aspek pengelolaan usaha, strategi pemasaran, dan tingkat kepuasan konsumen terhadap produk atau layanan yang

ditawarkan mahasiswa. Kolaborasi ini memastikan bahwa seluruh aspek kewirausahaan mahasiswa dapat dikembangkan secara holistic.

Selain bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa, kegiatan ini juga berfungsi sebagai laboratorium nyata untuk menguji model pemberdayaan berbasis kolaborasi lintas institusi. Dengan dukungan teknologi, evaluasi dapat dilakukan secara real-time dan berkelanjutan, memungkinkan perbaikan yang segera diterapkan selama berlangsungnya event. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kegiatan, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan bisnis dan Pendidikan.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi yang dapat direplikasi oleh institusi lain. Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target penjualan, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan mengelola usaha menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak pada pengembangan individu tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan dampak yang lebih luas di masa depan. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif, pelaksanaan kegiatan serupa diharapkan dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat umum.

METODE

Objek PKM ini adalah mahasiswa Universitas Bumigora. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan dosen Universitas Bumigora dan Universitas Jambi sebagai pendamping dan evaluator. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan persiapan, di mana mahasiswa diberikan arahan atau edukasi secara intensif tentang dasar-dasar kewirausahaan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran yang relevan dengan event skala internasional seperti ARRC Mandalika 2024. Pelatihan ini meliputi sesi teori dan praktik, termasuk simulasi penjualan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital untuk promosi. Dosen Universitas Bumigora berperan sebagai mentor langsung yang memberikan arahan teknis selama persiapan hingga pelaksanaan di lapangan. Dalam tahap ini, mahasiswa juga diajak untuk merancang produk unggulan dan strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik pengunjung event.

Pada tahap pelaksanaan di lapangan, mahasiswa menjalankan kegiatan wirausaha secara mandiri dengan bimbingan langsung dari dosen Universitas Bumigora. Kegiatan ini meliputi pemasaran produk, interaksi dengan konsumen, dan pengelolaan transaksi keuangan. Sementara itu, dosen Universitas Jambi yang dalam hal ini diundang secara personal melakukan evaluasi secara daring dengan menggunakan instrumen survei dan wawancara untuk menilai efektivitas strategi pemasaran, kepuasan konsumen, serta pencapaian target penjualan. Dosen Universitas Jambi yang terlibat dalam PKM ini merupakan dosen yang pernah mengajar di Universitas Bumigora, sehingga kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari Tim PKM yang telah lama terbentuk dan berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan PKM ini. Dalam kaitannya dengan proses evaluasi, data dari evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik secara real-time, sehingga mahasiswa dapat melakukan perbaikan selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan secara dinamis, terarah, dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

Uraian tahap pelaksanaan kegiatan PKM di atas merupakan modifikasi tahapan dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh Sinaga (2022). Tahapan kegiatan PKM lebih detail dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan PKM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pihak yang Berkontribusi
1	Persiapan/Perencanaan	25-26 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • L. Jatmiko Jati • M. Chotibul Umam Assa'ady • Bagas Anggara
2	Pelaksanaan	26-28 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen dan Mahasiswa Universitas Bumigora
3	Evaluasi	07 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Logi Mulawarman
4	Penyusunan Artikel PKM	09-22 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Logi Mulawarman • Sri Sulastri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan evaluasi kewirausahaan mahasiswa Universitas Bumigora pada event ARRC Mandalika 2024 dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa secara menyeluruh, mulai dari persiapan hingga pengelolaan usaha pasca-event. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan berdasarkan tahapan tersebut:

1) Persiapan/Pencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi peluang usaha yang relevan dengan karakteristik pengunjung ARRC Mandalika. Mahasiswa dibimbing untuk menentukan jenis produk yang akan ditawarkan, dengan mempertimbangkan produk yang diminati dan memiliki tariknya di pasar internasional. Beberapa produk yang dipilih nasi bungkus, minuman the segar, salad buah, dan mie kemasan. Produk ini dipilih mengingat event ARRC ini diadakan cukup lama dan berada di tempat yang terik.

Persiapan dilakukan melalui arahan atau edukasi langsung yang diberikan oleh Dosen Universitas Bumigora di lokasi event. Arahan ini merupakan kegiatan intensif tentang dasar-dasar kewirausahaan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran yang relevan dengan event skala internasional. Dalam tahap ini, mahasiswa dalam 1 kelompok merancang target penjualan realistis sebesar Rp 10 juta selama berlangsungnya event.



Gambar 1. Proses persiapan/perencanaan sebelum *event* dimulai

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa aktif menjalankan usaha selama event ARRC berlangsung. Kegiatan ini melibatkan pembagian peran secara terstruktur, seperti pengelolaan produk, pelayanan pelanggan, dan pengelolaan keuangan. Dosen Universitas Bumigora mendampingi mahasiswa secara langsung di lokasi untuk memberikan bimbingan teknis serta memastikan kelancaran operasional.

Mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai strategi pemasaran, seperti memberikan diskon khusus untuk pembelian dalam jumlah besar, menawarkan paket promosi, dan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Secara keseluruhan, mahasiswa mencapai 95% dari target penjualan yang telah ditetapkan, dengan total pendapatan sebesar Rp 9,45 juta.



Gambar 2. Pelaksanaan atau kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa di event ARRC Mandalika 2024

3) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan secara daring oleh dosen Universitas Jambi dengan menggunakan data yang dikumpulkan selama event. Evaluasi mencakup analisis aspek pengelolaan usaha, strategi pemasaran, dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan hasil survei yang diisi oleh pengunjung, sebanyak 90% responden menyatakan puas terhadap produk yang ditawarkan, baik dari segi kualitas maupun pelayanan. Namun, beberapa pengunjung memberikan masukan untuk memperbaiki desain kemasan agar lebih menarik.



Gambar 3. Proses evaluasi kegiatan wirausaha mahasiswa melalui zoom

Dalam hal pengelolaan keuangan, mahasiswa mampu mencatat transaksi dengan baik, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan stok produk. Evaluasi juga menunjukkan bahwa strategi promosi berbasis media sosial efektif dalam menarik konsumen, tetapi membutuhkan konten yang lebih konsisten untuk meningkatkan visibilitas produk. Rekomendasi dari dosen Universitas Jambi memberikan panduan bagi mahasiswa untuk menyempurnakan pengelolaan usaha mereka di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Universitas Bumigora dalam aspek komunikasi, pengelolaan usaha, dan pemasaran digital. Keberhasilan mencapai sebagian besar target penjualan dan mendapatkan respons positif dari konsumen menunjukkan potensi besar mahasiswa untuk berkembang sebagai wirausahawan. Selain itu, kolaborasi lintas institusi antara Universitas Bumigora dan Universitas Jambi menciptakan pendekatan pengabdian masyarakat yang efektif dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks lainnya.

REFERENSI

- Dalimunthe, F. I. (2023). Implementation Of Entrepreneurship As A Product-Based Learning Device In Vocational Education (Case Study In Hospitality Department Of Medan Tourism Polytechnic). *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 11(1), 26-40.
- Istiatin, I., & Marwati, F. S. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 129-140.
- Kirana, C. A. D., Ravenska, N., & Fauzi, R. M. (2024). Upaya Mengoptimalkan Peluang Inovasi Digital Bagi Mahasiswa melalui Pelatihan dan Pendampingan Digital Branding. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 2277-2287.
- Longdong, M. K., Tumbel, T. M., & Punuindoong, A. Y. (2022). Efektivitas Event TIFF dalam Pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon. *Productivity*, 3(1), 80-85.
- Sinaga, I., Purwati, A. S. M., Akadiati, V. A. P., & Ariany, F. (2022). Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusparekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan. *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162-167.
- Triana, R., Wahidin, U., Haryono, H., Mailana, A., Amalinda, A., Affandi, E. R., & Kartika, D. (2023). Pemberdayaan Desa Sehat, Mandiri dan Ekonomis Berkelanjutan Yang Religius di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 185-202.
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas.